

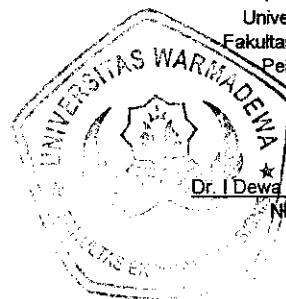
KUMPULAN BUKTI BUKTI
DARI PEMBAYARAN YANG TELAH DILAKUKAN
DARI DANA :

POS ANGGARAN B11.00.2.2.5.1
KEGIATAN Kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola UPPS tingkat International
TAHUN ANGGARAN 2025
UNIT KERJA : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNWAR
NOMOR SPMU : UPP - CU RKA Reg. A FEB . Tm III 2025 .
TW : IV (OKTOBER)

Keterangan dari kelompok Akun	Nomor Akun	Nomor Bukti Kas	Keterangan dari tanda bukti yang dilampirkan	Sub. Total	Total
Biaya Cetak	5.1.3.2.13	1	Fotocopy, penjiilidan 3 x Rp 100.000	Rp 300,000	Rp 300,000
Biaya Transportasi	5.1.3.2.26	1	Transport Pesawat 3 org x Rp 9.000.000	Rp 27,000,000	Rp 27,000,000
			JUMLAH		Rp 27,300,000

Denpasar, 30 Oktober 2025

Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Pelaksana Kegiatan
WD BARPM



Dr. I Dewa Ayu Kristiantari, SE., M.Si.
NIK: 230 34 0365

PETUNJUK OPERASIONAL
Universitas Warmadewa-Fakultas Ekonomi 2025

Pos Anggaran : B.11.00.2.2.5.1

Waktu Pelaksanaan : TW IV (Oktober)

Standar	:	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
Program	:	Standar Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
Aktivitas	:	kerjasama pendidikan, Penelitian, dan PkM yang bermutu, memberikan manfaat dan memiliki keberlanjutan
Rencana Aksi	:	kerjasama bidang pendidikan Penelitian, dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola UPPS, baik tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal
Lokasi Kegiatan	:	Universitas Warmadewa-Fakultas Ekonomi
Sumber Dana	:	
	RKA	Universitas Warmadewa-Fakultas Ekonomi 2025
	Lain-lain	
Jumlah Anggaran	:	

Indikator dan Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung
Tolok Ukur Kinerja

Indikator	:	
Output	:	Bukti kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan PkM
Outcome	:	efektivitas program kerja dalam menjalin kerjasama dapat diukur dan dievaluasi secara optimal
Keberhasilan	:	1
Sasaran Kegiatan	:	

Rincian Anggaran Belanja Langsung
Menurut Program dan Per Kegiatan

kode akun	Label	Kode HPS	Uraian Kegiatan/belanja	Volume	Satuan	HPS	Jumlah
			kerjasama bidang pendidikan Penelitian, dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola UPPS, baik tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal				
5.1.3.2.13	-		Laporan	3	exp	100.000,00	300.000,00
5.1.3.2.15	-		Konsumsi	12	Paket	750.000,00	9.000.000,00
5.1.3.2.17	-		Biaya Hotel	4	orang	1.000.000,00	4.000.000,00
5.1.3.2.17	-		Transport Mobil	4	unit	500.000,00	2.000.000,00
5.1.3.2.17	-		Transport Pesawat	3	orang	4.000.000,00	12.000.000,00
Total PO							27.300.000,00



Denpasar, 15 Januari 2025
Rector Universitas Warmadewa,
Prof. Dr. Ir. I Gede Suranaya Pandit, MP
NIK. 230500041

22 Oktober 2025

Tuan Peg. A
Toko

NOTA No. _____

[illegible]

Tanda Terima

Hormat kami,

(Kd. Okeana)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Tiga Ratus Ribu Rupiah ==

Fotocopy dan pengetikan dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.
Dengan rincian: 3 x Rp 100.000 = Rp 300.000,-

Denpasar, 22 Oktober 2025

Yang menerima

300.000



Cica Octawati



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Tiga Ratus Ribu Rupiah ==

Fotocopy dan pengetikan dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.
Dengan rincian: 3 x Rp 100.000 = Rp 300.000,-

Denpasar, 22 Oktober 2025

Yang menerima

300.000



Cica Octawati

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.

Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima

9.000.000

L. G. P. Sri Eka Jayanti

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.

Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima

9.000.000

L. G. P. Sri Eka Jayanti

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.

Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima

9.000.000

L. G. P. Sri Eka Jayanti



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. NPWP 01 001 034 3093 000
 JL. Karetan Sate No. 35A RT 011 R/W 002 Gaden, Gaden Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110
 WWW.GARUDA-INDONESIA.COM

Electronic Ticket Receipt

Booking Reference: 605TAS

At check-in, you must show a photo ID

Q1810

GA CTO DENPASAR
 JL BY PASO NGURAH RAI NO 11A
 TUBAN-KUTA BALI
 DENPASAR

Passenger	Ticket Number
Jayanti Lim Gido Purno Sri DA, 35 (ADT)	133 213568251

Itinerary

From	To	Flight	Class	Date	Departure	Arrival	Res	1	NVB	2	NVA	3	Last check-in	Baggage	4	Seat
DENPASAR-BALI NGURAH RAI Terminal 1	TOKYO NARITA INTL Terminal 1	GA6880	G	22Feb	00:30	08:40	G		22Feb				23:30	46K		
Operated by		GARUDA INDONESIA		Fare Basis		Marketed by		GARUDA INDONESIA								
TOKYO NARITA INTL Terminal 1	DENPASAR-BALI NGURAH RAI Terminal 1	GA6881	G	23Feb	11:00	17:55	G		23Feb				10:00	46K		
Operated by		GARUDA INDONESIA		Fare Basis		Marketed by		GARUDA INDONESIA								

* Ticket is confirmed. ID: NVA is not valid before 11:00. NVA is not valid after 11:00. Each passenger can check in a specific amount of baggage at no extra cost as indicated above in the column baggage.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.

Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima

9.000.000


(Kartika Sari) -

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.

Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima

9.000.000


(Kartika Sari),

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.

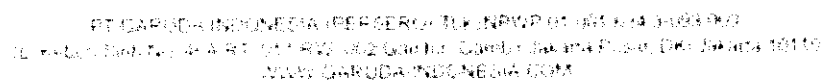
Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima

9.000.000


(Kartika Sari) -



At check-in, you must show a photo ID.

GA CTQ DENPASAR
JL BY PABE NOURAH RAINO 11A
TUBAN KUTA BALI
DENPASAR

Passenger	Ticket number
Sari H. Wayne Dault, Kimberly M. JACK	929 210009200

From	To	Flight	Class	Date	Departure	Arrival	Remarks	NYB-2	NYA-2	Last checked in	Baggage (kg)	Seat
DENPASAR-BALI NGURAH RAI Throught	TOKYO NARITA INTL Throught	GA881	Y	2008/01/01	00:30	05:40	OK		ALFRE	23:00	40K	
Operated by		GARUDA INDONESIA					Fare Basis			60MAD		
							Marketed by			GARUDA INDONESIA		
TOKYO NARITA INTL Throught	DENPASAR-BALI NGURAH RAI Throught	GA881	Y	2008/01/01	11:00	17:55	OK		ALFRE	10:00	40K	
Operated by		GARUDA INDONESIA					Fare Basis			60MAD		
							Marketed by			GARUDA INDONESIA		

1. Ticket is confirmed (2) Not valid before (3) Not valid after (3) Each passenger can check in a specific amount of baggage at no extra cost as indicated above in the column baggage

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.
Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima



9.000.000

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.
Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima



9.000.000

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar

== Sembilan Juta Rupiah ==

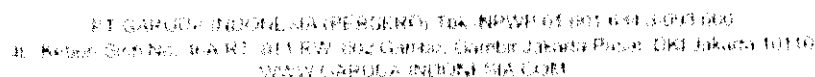
Bantuan transportasi pesawat dalam rangka kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola UPPS tingkat International yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.
Dengan rincian: 1 org x Rp 9.000.000 = Rp 9.000.000,-

Denpasar, 24 Oktober 2025

Yang menerima



9.000.000



At check in, you must show a photo ID

CALCUL DE PASAR
JL. DE PASAR NEURAH RAIHO LIA
TUMBUK BUA BALI
80134-007

Presenting
Krisztina: Power Ave. Co. 1980

English Literature

From	To	Flight	Class	Date	Departure	Arrival	Remarks	NVA(%)	NVA(%)	Last checked in	Baggage (kg)	Seat
DENPASAR-BALI NGURAH RAI	TOKYO-NARITA INTL	GA888	J	20 Jan	00:30	08:40	OK	20%	20%	24 Jan	23K	
Forwarded by	Forwarded by						Fare Basis			CVTMB		
Operated by	Operated by	ALL NIPPON AIRWAYS CO					Marketed by			ALL NIPPON AIRWAYS CO		
TOKYO-NARITA INTL	DENPASAR-BALI NGURAH RAI	GA889	J	20 Jan	11:00	17:55	OK	20%	20%	24 Jan	23K	
Forwarded by	Forwarded by						Fare Basis			CVTMB		
Operated by	Operated by	ALL NIPPON AIRWAYS CO					Marketed by			ALL NIPPON AIRWAYS CO		

[illegible]

11.1.1. confirmed 20/02/2014: Not valid before 30/03/2014. Not valid after 31/03/2014. Each passenger can check in a special amount of baggage at no extra cost as indicated above in the country baggage.

[illegible]



LAPORAN KEGIATAN PERTUKARAN MAHASISWA

OLEH:

ANGELICA FEBBRYANA LOISSA

(202131121019)

NI MADE DWI PRADNYA PARAMITA

(202231121004)

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WARMADEWA

2025





LAPORAN KEGIATAN PERTUKARAN MAHASISWA

PENYUSUN	PEMERIKSA	PERSETUJUAN	PENGESAHAN
Mahasiswa Prodi EP	GKM Prodi EP	Ketua UPMF FEB	Kaprodi EP FEB
Angelica Febbryana Loissa Ni Made Dwi Pradnya Paramita	I Komang Putra,SE, M.Ec.Dev	L.G.P Sri Eka Jayanti,SE, Ak,M.Si, CA	Dr. Drs. I Ketut Darma, M.Si
NPM: 202131121019 NPM: 202231121004	NIK: 230340550	NIK: 230340230	NIK. 230340064



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Maksud dan Tujuan.....	2
2. LAPORAN KEGIATAN.....	3
a. Waktu dan Tempat	3
b. Peserta Kegiatan.....	3
c. Kesulitan dan Hambatan	4
d. Hasil Kegiatan.....	5
e. Simpulan dan Saran.....	5
3. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA	6
a. Lampiran-lampiran.....	7





1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kegiatan benchmarking merupakan salah satu strategi penting yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing mereka di tingkat global. Secara umum, *benchmarking* dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari, menilai, dan membandingkan sistem pendidikan serta praktik terbaik yang diterapkan oleh institusi pendidikan lain yang lebih maju. Melalui *benchmarking*, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kebijakan, metode pengajaran, dan pendekatan yang telah terbukti efektif di institusi lain, kemudian mengadaptasi atau mengimplementasikannya dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan yang ada. Proses ini memungkinkan perguruan tinggi untuk terus berkembang dengan mengikuti tren terbaru di dunia pendidikan serta memperbaiki kekurangan yang ada, guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan global.

Dalam konteks ini, Program Studi Ekonomi Pembangunan (EP) Universitas Warmadewa memutuskan untuk melakukan kegiatan *benchmarking* ke *Toyo University* yang terletak di Tokyo, Japan. *Toyo University* dikenal memiliki sistem pendidikan yang sangat berkualitas dan telah terbukti efektif dalam berbagai aspek, seperti kurikulum yang berbasis pada kebutuhan industri dan riset, serta metode pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Dengan mengunjungi *Toyo University*, Prodi EP Universitas Warmadewa berharap dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan kurikulum yang efektif, teknik pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta sistem evaluasi yang objektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, *Toyo University* juga dikenal memiliki berbagai program internasional yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dalam konteks global, yang menjadi referensi penting bagi Universitas Warmadewa dalam memperkaya pengalaman belajar bagi mahasiswanya.

Selain meningkatkan kualitas akademik, kegiatan *benchmarking* ini juga bertujuan untuk membuka peluang pengembangan kerja sama internasional yang lebih luas antara Universitas Warmadewa dan *Toyo University*. Kerja sama ini tidak hanya terbatas pada pertukaran informasi, tetapi juga dapat mencakup pertukaran pelajar, program penelitian bersama, serta

Educational Organization
Management System
ISO 21901:2018Jusoho International Certification Services
Certificate No. SCMS 00001TERAKREDITASI "TAMBAH BERTAMBAH"
SK No. 1303/KBAN-PT/2018/2018

pengembangan proyek-proyek akademik yang dapat memberikan manfaat kedua belah pihak. Dengan adanya kolaborasi yang erat antara kedua universitas, Prodi EP Universitas Warmadewa dapat meningkatkan eksposur internasionalnya, membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman global, dan memperkuat posisi Universitas Warmadewa sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkualitas di tingkat internasional. Melalui kegiatan benchmarking ini, diharapkan Prodi EP Universitas Warmadewa tidak hanya mampu meningkatkan kualitas kurikulum dan pengajaran, tetapi juga membangun jejaring yang kuat dengan institusi pendidikan internasional lainnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing universitas di dunia pendidikan global.

b. Maksud dan Tujuan

Berikut adalah maksud dan tujuan kegiatan *benchmarking* yang dilakukan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan (EP) Universitas Warmadewa ke *Toyo University*, Tokyo Japan.

1) Meningkatkan Kualitas kurikulum

Kegiatan *benchmarking* bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis kurikulum yang diterapkan di *Toyo University* agar Prodi EP Universitas Warmadewa dapat meningkatkan dan menyempurnakan kurikulumnya, menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan global.

2) Mempelajari Metode Pengajaran yang Inovatif

Benchmarking ini juga bertujuan untuk menggali teknik-teknik pengajaran yang efektif dan berbasis teknologi yang diterapkan di *Toyo University*, yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta kualitas pembelajaran di Prodi EP Universitas Warmadewa.

3) Meningkatkan Sistem Evaluasi Pembelajaran

Salah satu tujuan lainnya adalah untuk memahami sistem evaluasi yang diterapkan di *Toyo University*, sehingga Prodi EP Universitas Warmadewa dapat mengadopsi atau menyesuaikan metode evaluasi yang lebih objektif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan terkini.





Education Organization
Accreditation System
SACS
EQUIS 1802 21091/2018



EFMD
EQUIS
ACCREDITED
EQUIS 1802 21091/2018

4) Memperluas Kerja Sama Internasional

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama internasional antara Universitas Warmadewa dan *Toyo University*, baik dalam bentuk pertukaran pelajar, penelitian bersama, maupun kolaborasi akademik lainnya.

5) Meningkatkan Reputasi dan Daya Saing Internasional

Melalui benchmarking ini, Universitas Warmadewa berupaya untuk meningkatkan reputasi dan daya saingnya di tingkat internasional, sehingga dapat menciptakan peluang baru bagi pengembangan pendidikan dan kualitas lulusan yang lebih kompetitif di pasar global.

6) Pengembangan Pengalaman Global Mahasiswa

Kegiatan benchmarking ini juga bertujuan untuk membuka peluang bagi mahasiswa Prodi EP Universitas Warmadewa untuk mendapatkan pengalaman belajar dalam konteks internasional, yang dapat memperkaya wawasan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

2. LAPORAN KEGIATAN

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan *benchmarking* oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan (EP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu s/d Minggu, 22 Januari s/d 26 Januari 2025

Tempat : *Toyo University*, Tokyo, Japan.

b. Peserta Kegiatan

Kegiatan *benchmarking* ini diikuti oleh beberapa peserta, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Dr. I Dewa Ayu Kristiantari, S.E., M.Si
- 2) Dr. I Ketut Darma, S.E., M.Si
- 3) Dr. A.A. Krisna Murti, S.E., M.Si
- 4) Dr. I Gusti Lanang Putu Tantra, S.E., M.Si
- 5) Dr. A.A. Gde Agung Parameswara, S.E., M.Si
- 6) Dr. Dewa Putu Yudi Pardita, S.E., M.Si
- 7) Anak Agung Sri Purnami, S.E., M.Si.



- 8) I Komang Putra, S.E., M.Ec., Dev.
- 9) Dr. I Made Suniastha Amerta, S.S., M.Par.
- 10) Ni Wayan Diah Kartika Sari, S.E., M.M.
- 11) Angelica Febbryana Loissa
- 12) Ni Made Dwi Pradnya Paramita

c. Kesulitan dan Hambatan

Kegiatan benchmarking yang dilakukan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan (EP) Universitas Warmadewa ke *Toyo University* mungkin menghadapi beberapa kesulitan dan hambatan, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Perbedaan Budaya dan Bahasa

Salah satu hambatan utama yang mungkin dihadapi adalah perbedaan budaya dan bahasa. Proses komunikasi dan pemahaman terkait materi yang disampaikan dapat terkendala oleh perbedaan bahasa, terutama jika peserta tidak fasih dalam bahasa Jepang atau bahasa Inggris yang digunakan di *Toyo University*.

2) Waktu yang Terbatas

Dengan durasi kegiatan yang terbatas, yaitu hanya lima hari peserta mungkin kesulitan untuk menyerap semua informasi yang dibutuhkan dan mengoptimalkan waktu untuk mengunjungi berbagai fasilitas atau berdiskusi dengan pihak yang relevan di *Toyo University*.

3) Kendala Administratif

Proses administratif terkait izin perjalanan, visa, atau dokumentasi lainnya mungkin memerlukan waktu dan perhatian khusus, yang bisa menambah tantangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

**d. Hasil Kegiatan**

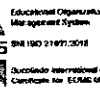
Selain melakukan presentasi dan studi banding di Toyo University, kegiatan *benchmarking* ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenal lebih dalam budaya Jepang. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengunjungi tempat-tempat tradisional Jepang, seperti kuil, taman, dan situs bersejarah yang mencerminkan kekayaan budaya serta nilai-nilai luhur masyarakat Jepang. Kunjungan ini tidak hanya memperkaya pengalaman peserta dalam memahami sejarah dan tradisi Jepang, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana budaya tersebut berperan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan dan pengembangan masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memperluas wawasan tentang keberagaman budaya yang dapat memperkaya perspektif mereka dalam menghadapi tantangan global.

e. Simpulan dan Saran

Kegiatan *benchmarking* yang dilakukan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa ke Toyo University, Tokyo, Japan, telah memberikan wawasan yang berharga mengenai sistem pendidikan tinggi, metode pengajaran inovatif, serta sistem evaluasi yang diterapkan di universitas tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang kerja sama akademik yang lebih luas, seperti pertukaran mahasiswa dan penelitian bersama, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing Universitas Warmadewa di tingkat global. Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan seperti perbedaan bahasa dan budaya, keterbatasan waktu. Meskipun demikian, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar, terutama dalam hal pemahaman terhadap praktik pendidikan terbaik yang dapat diadaptasi untuk pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran di Universitas Warmadewa.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa depan, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan kesiapan peserta dalam hal keterampilan bahasa, merancang agenda yang lebih terstruktur agar waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal, serta menindaklanjuti hasil *benchmarking* dengan langkah konkret seperti kerja sama akademik dan pertukaran pelajar. Selain itu, hasil dari kegiatan ini sebaiknya disosialisasikan





lebih luas kepada mahasiswa dan dosen agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh. Dengan hal ini, Universitas Warmadewa diharapkan dapat terus berkembang dan semakin dikenal di tingkat internasional khususnya untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan.

3. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

1. kualitas kurikulum yang dipelajari:

Salah satu tujuan utama *benchmarking* adalah mendapatkan wawasan tentang kurikulum di *Toyo University* dan melihat bagaimana aspek tersebut dapat diterapkan di Universitas Warmadewa. Targetnya adalah mengidentifikasi minimal tiga aspek kurikulum yang bisa diadaptasi guna meningkatkan sistem pembelajaran di kampus.

2. implementasi metode pengajaran inovatif:

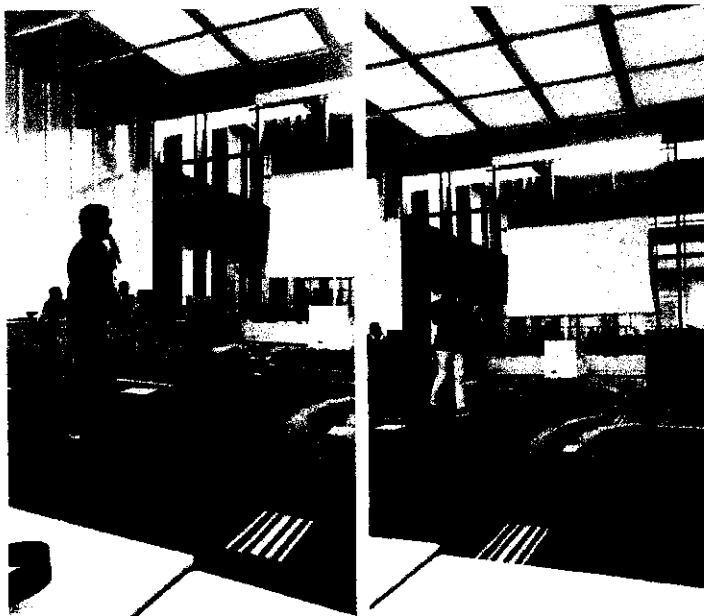
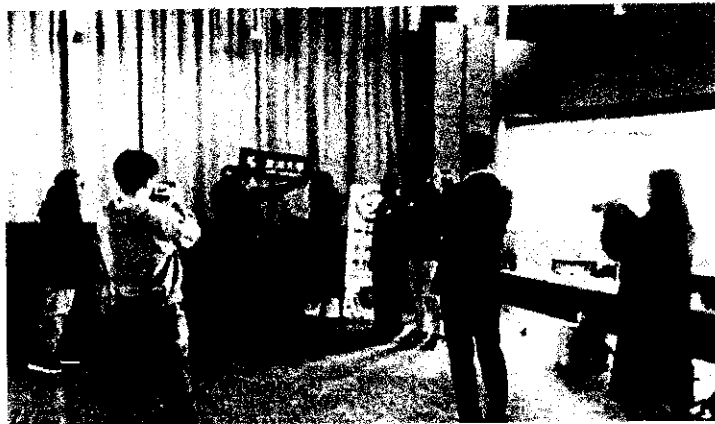
Pendidikan yang berkualitas harus selalu berinovasi dalam metode pengajarannya. Selama *benchmarking*, kita mempelajari teknik pengajaran di *Toyo University* dan menilai sejauh mana metode tersebut bisa diterapkan di lingkungan akademik kita. Indikator keberhasilannya adalah minimal dua metode pengajaran baru bisa diterapkan dalam proses pembelajaran di Universitas Warmadewa.

3. penyebaran hasil *benchmarking*:

Ilmu dan pengalaman yang didapatkan dari harus dibagikan agar manfaatnya lebih luas. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan ini juga diukur dari adanya seminar internal, diskusi akademik, atau publikasi laporan kegiatan. Targetnya adalah minimal satu seminar internal dan satu publikasi akademik yang dapat menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa lainnya.

f. Lampiran-lampiran

1. Dokumentasi Kegiatan





Educational Organization
Management System
ISO 21001:2018



TEKNOLOGI SIAI SEKALU
DK No. 18229/KAL/PT/Warmadewa/2020/2021









2. Materi Power Point Ni Made Dwi Pradnya Paramita

Toyo University, January 22, 2025

Indonesian Cultural Identity"

Ni Made Dwi Pradnya Paramita

Economic Development
Faculty of Economics and Business
Warmadewa University



Background



Endek fabric is one of Indonesia's traditional fabrics, originating from the island of Bali. Endek fabric has high artistic value.



Balinese ikat woven fabric received international recognition as part of Indonesia's Intangible Cultural Heritage or **Warisan Budaya Takbenda Indonesia** by UNESCO.



The government and various parties are now increasingly active in developing this woven fabric industry.

History of Endek Fabric

- Endek fabric began to develop in 1975, during the reign of King Dalem Waturenggong in Gelgel Klungkung.
- Endek fabric then developed around the Klungkung area, one of which is in Sulang Village.
- In 1985-1995, Endek fabric developed rapidly due to government support.
- Then in 1996-2012, Endek fabric experienced a decline due to the large amount of competition.
- However, in 2011, Endek fabric began to develop again because of the cheap raw materials and began to be in demand as a material for making uniforms.
- Even in Bali, there has been an election of Endek Ambassadors to preserve this fabric.
- In 2020, Balinese Endek fabric received international recognition when it was used in the Dior fashion show in Paris.





Education Organization
Management System
ISO 9001:2015



Success International Certification Services
Certificate No. SICS-00001



TERAKREDITASI ISO 9001
SI No. 0027000001/000001/000001

Value of Endek in Traditional Balinese Life

01
Symbol of Cultural
Identity

02
Religious Function

03
Traditional Clothing



04
Symbol of Social
Status

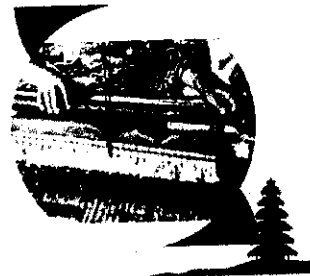
05
Symbol of Social
Status

06
Preservation of
Traditional Values



History of Endek Fabric

- Endek fabric began to develop in 1975, during the reign of King Dalem Waturenggong in Gelgel Klungkung.
- Endek fabric then developed around the Klungkung area, one of which is in Sulang Village.
- In 1985-1995, Endek fabric developed rapidly due to government support.
- Then in 1996-2012, Endek fabric experienced a decline due to the large amount of competition.
- However, in 2011, Endek fabric began to develop again because of the cheap raw materials and began to be in demand as a material for making uniforms.
- Even in Bali, there has been an election of Endek Ambassadors to preserve this fabric.
- In 2020, Balinese Endek fabric received international recognition when it was used in the Dior fashion show in Paris.



Evolution

01
Initially, Endek cloth was used
in traditional ceremonies and
religious rituals



03
The development of Endek
cloth began to be seen in the
20th century



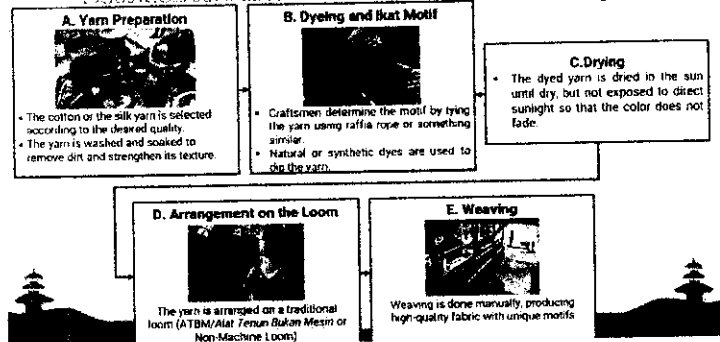
02
Traditional motifs such as
patra, pepatiran, and plants
are often full of philosophical
meaning



04
The local government also
plays an active role in
promoting this cloth as a
Balinese cultural identity.



Process of the Manufacturing of Endek Cloth: Between Art and Technology Traditional Stages



01

02

03

04

Source of Community Income
 The Endek cloth industry provides jobs for many people, from craftsmen to marketers.

Export Commodity
 Endek cloth is starting to be in demand by the international market because of its unique motifs and traditional value.

Modern Fashion Products
 Local and international designers often use Endek cloth for modern clothing, increasing its economic value.

Cultural Tourism
 Many tourists are interested in buying endek cloth as souvenirs, as well as witnessing the manufacturing process.

Endek Cloth as the Pillar of the Economy



Spiritual and Traditional Meanings:

Endek cloth has deep spiritual value because each motif contains stories, symbols, and prayers that are passed down from generation to generation. These motifs reflect the philosophy of Balinese life, such as harmonious relationships with fellow humans, the natural environment, and God. This concept is known as *Ti Hita Karana*, which means three sources of happiness.



Humans with God (Parahyangan):

Endek cloth is often used as an offering in religious ceremonies, reflecting the relationship between humans and the Creator.



Humans with Nature (Palemahan):

Endek cloth motifs are often inspired by local flora and fauna, showing respect for nature as part of life.



Humans with Others (Pawongan):

The use of Endek cloth in community or family events shows respect and togetherness.

Sacred Motifs For Traditional Ceremonies



Patra (Gringsing) Motif: Symbolizes protection from negative energy. Usually used in religious ceremonies or offerings.



Padma (Lotus) Motif: Symbolizes purity and peace, often used by religious leaders or traditional figures in large ceremonies.



Panji (Mawu) Motif: Symbolizes mountains as sacred places, used in rituals related to honoring gods or ancestors.

Common motifs for everyday wear and modern art



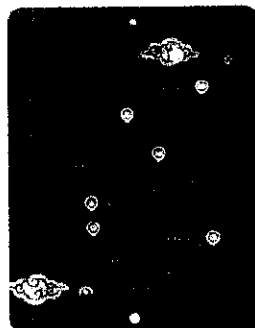
Checkered (Ceplak) Motif: Means balance and simplicity, widely used for everyday wear.



Flora and Fauna Motifs: Like flowers, leaves, or birds, which symbolize a harmonious relationship with nature.



Modern Abstract Motif: Inspired by traditional designs but modified for contemporary fashion needs, such as bright color combinations and geometric patterns.



Case Study: Pertenenan Putri Ayu or Putri Ayu's Weaving, Blahbatuh, Gianyar

Brief Profile

- Location: Blahbatuh Village, Gianyar, Bali
- Established: 1991
- Focus: Making high-quality traditional Endek fabrics using the *weft ikat* technique
- Featured Endek Motifs of Pertenenan Putri Ayu



3. Materi *Power Point* Angelica Febbryana Loissa

Subak: Bali's Traditional Sustainable Agricultural System and Pillar of the Local Economy

ANGELICA FEBBRYANA LOISSA
2023

HISTORY

- Subak is a traditional irrigation system in Bali, since the time of the ancient Balinese Kingdoms around the 9th to 11th centuries.
- Subak is not only manages water distribution, but also preserves cultural and religious traditions in Balinese society.
- Tri Hita Karana is the fundamental principle in the Subak system, reflecting the relationship between three essential elements: humans, nature, and God.
- In 2012, the Subak system in Bali was recognized as a UNESCO World Heritage site, because it is a successful example of sustainable, community-based farming.




SUBAK AS A SOCIAL & RELIGIOUS ORGANIZATION

Religious

- Subak also has a spiritual side, where farmers believe water is a gift from God and must be respected and taken care of.
- Ceremonies like *Melasti* and *Nyangraya* are held to honor **Dewi Sri**, the goddess of rice and fertility, to ensure good harvests.
- Over time, the Subak system became an important part of Balinese culture, connecting farming, religion, and community life.




SUBAK AS A SOCIAL & RELIGIOUS ORGANIZATION

Social Organization



- The Subak system was created to solve the problem of managing water in Bali's hilly and mountainous areas.
- Balinese farmers organize themselves into groups called *tempekan* or *banjar*.
- The effectiveness of the system depends on cooperation and mutual help between farmers in sharing and maintaining water distribution.

SUBAK AS A SOCIAL & RELIGIOUS ORGANIZATION

Agriculture supports at least 10 religious ceremonies in Bali because the materials needed for these ceremonies come from farming. This is why **Subak** is considered religious—it plays a vital role in maintaining the spiritual and cultural continuity of the Balinese community.

CONTRIBUTIONS OF
SUBAK TO THE ECONOMY

Tourism Industry:



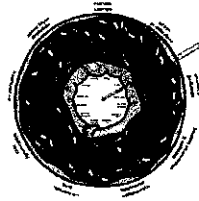
1970s

• Tourist started visiting Bali

• were drawn to its natural beauty and the terraced rice fields managed by Subak



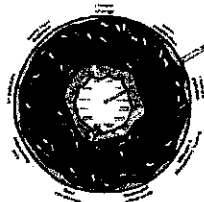
SOLUTIONS?



Doughnut Economics is an economic concept introduced by economist Kate Raworth in her book *"Doughnut Economics: Seven Ways to Think Like a 21st-Century Economist"* (2017)

SOLUTIONS?

The inner circle (social foundation) represents the basic standards of living that must be met for everyone, such as access to food, clean water, education, and healthcare. Failing to meet these needs leads to social deprivation.



The outer circle (ecological ceiling) represents the environmental limits that must not be exceeded to maintain planetary sustainability, including carbon emissions, ecosystem degradation, biodiversity loss, and overuse of natural resources. Exceeding these limits leads to ecological crises.

SOLUTIONS?

Addressing Land Conversion:

- **Sustainable Land Management:** The Doughnut Economy supports sustainable farming by maintaining the traditional Subak irrigation system, which is efficient and environmentally friendly. This helps balance the community's economic needs with environmental sustainability.
- **Empowering Local Communities:** Giving local people more control over their land allows them to manage it sustainably, preventing them from converting farmland into commercial properties that would harm the Subak system and the environment.
- **Incentives for Sustainable Farming:** Providing financial support, training, and market access for farmers who use organic methods and maintain the Subak system ensures that they can continue farming sustainably without having to sell or develop their land.

SOLUTIONS?

Reducing the Impact of Overtourism:

- **Diversifying the Economy and Sustainable Tourism:** Developing alternative community-based economies that are environmentally friendly, such as ecotourism and cultural tourism, helps preserve nature and local heritage without damaging the environment.
- **Limiting Visitor Numbers:** Managing the number of tourists visiting cultural sites like Subak rice terraces and charging fees that contribute to conservation efforts ensures the local ecosystem can support tourism without being overwhelmed.

SOURCE: EARTH EXPLORE TV



Thank You